

ABSTRAK

Karya Seni *Cut to Cut* pada film fiksi “*BAKANDAK*” untuk memperkuat *Suspense* ini bertujuan untuk (1) Menciptakan film televisi dengan teknik editing dengan konsep *Cut to Cut*, (2) Menggunakan jukstaposisi sebagai indikator untuk penyambungan gambar, (3) Memperoleh *look and mood* dan *Suspense* dan kecemasan pada tokoh utama. Karya ini berbentuk film fiksi, dengan durasi 26 menit.

Konsep estetik penciptaan karya seni ini adalah menyajikan *look and mood* Ketegangan dan Kecemasan pada tokoh utama dengan menggunakan konsep *Cut to Cut* sebagai indikator dari penyambungan gambar. Dalam karya ini, peran editing dapat mewujudkan jukstaposisi agar mendapatkan makna tertentu pada tiap penyambungan shot. Dengan menggunakan konsep *Cut to Cut* dapat membangun *suspense* pada film fiksi *BAKANDAK*.

Kata kunci: *Cut to Cut, Suspense, Look and Mood.*